

# PENGARUH KUALITAS AUDIT, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Vionita Putri<sup>1</sup>, Mukhlizul Hamdi<sup>2</sup>, Nurhuda<sup>3</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

E-Mail: [vionitaputri07@gmail.com](mailto:vionitaputri07@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Penghindaran Pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal sedangkan pengelapan pajak adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (Eksandy, 2017). Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan, penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia ataupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan. *tax avoidance* yang merupakan upaya penghindaran pajak dengan metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Khairunisa, dkk. 2017)

Fenomena yang terjadi mengenai penghindaran pajak yaitu PT Coca-Cola Indonesia (CCI). PT CCI diduga mengakali pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak senilai Rp 49,24 miliar. Menurut Direktorat Jenderal Pajak (DJP), total penghasilan kena pajak CCI adalah Rp 603,48 miliar. Sedangkan perhitungan CCI, penghasilan kena pajak hanyalah Rp 492,59 miliar. Dengan selisih itu, DJP menghitung kekurangan pajak penghasilan (PPh) CCI Rp 49,24 miliar. Bagi DJP, beban biaya ini sangat mencurigakan dan mengarah pada praktik transfer pricing demi meminimalisir pajak. Transfer pricing merupakan transaksi barang dan jasa antara beberapa divisi pada suatu kelompok usaha dengan harga yang tidak wajar, sehingga beban pajak berkurang (kompas.com)

## METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2018. Penelitian ini dengan teknik *Purposive Sampling*.

Kriteria penentuan jumlah sampel yang akan digunakan sebagai peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan dengan data yang lengkap atau perusahaan yang dimaksud melakukan aktivitas ekonomi dan data keuangan secara lengkap periode 2012-2018.
2. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah, agar kriteria pengukuran nilai mata uangnya sama.
3. Menyediakan informasi yang lengkap mengenai variabel-variabel yang diukur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Pengujian Hipotesis

Model	Koefisien Regresi	Sig.	Kesimpulan
(Konstanta)	-6.049	0.000	
Kualitas Audit	-2.401	0.003	Diterima
Leverage	0.257	0.568	Tidak diterima
Ukuran Perusahaan	1.299	0.000	Diterima
R <sup>2</sup>	0,755		
F-sig	0,000		

Sumber : *Olahan Data SPSS 16*

Dari perhitungan regresi yang telah diolah, maka diperoleh bentuk persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = -6,049 - 2,401 X_1 + 0,257 X_2 + 1,299 X_3$$

Nilai konstanta adalah -6,049, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas diasumsikan nol maka nilai penghindaran pajak adalah -2,401.

Berdasarkan hasil pengujian pertama terlihat bahwa Kualitas Audit memiliki koefisien regresi sebesar -2,401 dan signifikan 0,003 dimana nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 sehingga H1 Diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa *Leverage* memiliki koefisien

regresi sebesar 0,257 dan signifikan 0,568 besar dari  $\alpha$  0,05 sehingga H2 Ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage tidak* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 1,299 dan signifikan 0,000 kecil dari  $\alpha$  0,05 sehingga H3 Diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Mustami Ade Adinda, Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak, *Ekonomi.kompas.com*, 14 Juni 2014

#### **/Jurnal**

- [1] Eksandy, A. (2017, Januari-Juni). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Competitive*, 1(1), 1-19.
- [2] Tandean, V. A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat*. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank.